

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi pandemic covid-19 merupakan bencana Internasional, bukan hanya di Indonesia namun diseluruh dunia. Virus corona ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 yang secara ilmiah disebut sebagai SARS Coronavirus 2 (SARS-COV-2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penularan virus ini melewati droplet (butir-butir tetesan cairan) dari hidung atau mulut yang menyebar ketika pembawa virus batuk atau bersin. Tetesan cairan yang demikian akan menempel pada benda atau permukaan di sekitarnya. Sehingga memungkinkan orang sehat bahkan dapat tertular saat tangan mereka menyentuh daerah mata, mulut, maupun hidung mereka. Kondisi seperti ini seakan-akan menampar segala sector yang ada baik itu sektor Pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan politik.

Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing, memakai masker dan dirumah saja. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai virus Covid-19 dimana seseorang perlu menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar, sementara itu menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan

masyarakat, pembatasan tersebut hanya berlaku untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi Covid-19. Banyak sekolah dan Universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja didalam rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan ditempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan. Dengan adanya pandemi penyakit Covid-19 ini mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Banyak pula perusahaan yang mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan bisnis mereka dan tentunya untuk mengurangi kerugian akibat dari dampak covid-19.

Didalam sebuah perusahaan atau organisasi sumber daya manusia merupakan tokoh sentral yang sangat penting. Peran sumber daya manusia merupakan peran yang akan menentukan maju mundur nya sebuah organisasi atau perusahaan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka akan semakin berkembang pula perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia nya maka akan semakin sulit perusahaan tersebut untuk berkembang. Agar perusahaan atau organisasi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan maka diharuskan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga mampu memberikan sebuah sumbangsih lebih dalam proses pencapaian tujuan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dibebankan kepadanya. Kinerja karyawan sangat berpengaruh bagi kesuksesan perusahaan. Kinerja yang bagus akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan bisnis perusahaan.

Sebaliknya, kinerja yang buruk akan berdampak buruk pula pada perusahaan. Hasil performa karyawan dapat dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Semuanya tergantung pada kuantitas dan waktu yang digunakan karyawan dalam menjalankan tugas, Faktor kinerja karyawan juga bisa dinilai dari waktu kerja, jumlah absen, keterlambatan, dan lamanya masa kerja.

Kegagalan dalam perusahaan tidak hanya disebabkan oleh gagalnya karyawan dalam melaksanakan tugas dan perannya akan tetapi bisa juga berasal dari perusahaan yang tidak berhasil memberikan sebuah lingkungan kerja yang baik, kurang nya motivasi dan efikasi diri karyawan yang gagal dalam memahami situasi dan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Lingkungan kerja yang baik, pemberian motivasi yang sesuai dengan porsinya dan juga pemahaman atas situasi dan kondisi yang terjadi, kemampuannya dalam meyakinkan diri nya untuk sukses dalam melakukan sesuatu akan sangat menunjang perusahaan dalam proses pencapaian tujuan.

Lingkungan kerja karyawan adalah keseluruhan lingkungan dimana seorang bekerja meliputi metode kerja dan pengaturan kerjanya (sedarmayanti,2013). Selain menjadi lingkungan tempat dimana karyawan bekerja, lingkungan kerja juga menjadi factor yang bisa meningkatkan kinerja karyawan maupun menurunkan kinerja karyawan. Ketika karyawan bekerja dilingkungan kerja yang baik maka akan menghasilkan ide, produktivitas, dan kinerjanya bisa meningkat. Sebaliknya jika lingkungan kerja tidak baik maka kemampuan karyawan menghasilkan pekerjaan yang baik akan menurun. Corona virus disease 2019 (covid 19), menuntut banyak perubahan dilingkungan kerja CV. Pesona Sakti yang mengharuskan perusahaan melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baru yang

sebelumnya belum pernah dilakukan salah satunya adalah tersedianya tempat cuci tangan dan *handzanitizer* di beberapa tempat yang dibutuhkan untuk upaya mencegah dan memutus mata rantai covid-19.

Motivasi adalah proses -proses psikologis yang menyebabkan stimulasi, arahan, dan kegigihan terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang diarahkan pada suatu tujuan (Robert Kreinert, 2014). Motivasi bisa muncul dari dalam pribadi seseorang (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (Ekstrinsik). Motivasi sangat dibutuhkan didalam sebuah perusahaan maupun organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam proses melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga mempermudah proses pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan hasil awal wawancara dengan salah satu karyawan menggambarkan bahwa pihak manajemen CV. Pesona Sakti masih tergolong rendah dibuktikan dengan banyaknya karyawan yang terlambat masuk kerja sehingga memperlambat proses pencapaian tujuan.

Efikasi diri adalah kepercayaan atau keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menghasilkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri sangat dibutuhkan bagi seseorang yang sedang bekerja. Kepercayaan diri akan membuat seseorang yakin dapat melaksanakan serta mengatur segala tindakan yang dibutuhkan dalam situasi yang memiliki prospek baik. Efikasi diri juga memiliki sejumlah hal yang bisa meningkatkan kinerja dan memelihara kesehatan mental dari seseorang. Hal ini dapat berguna bagi karyawan yang mudah stres karena pekerjaan tetapi dengan memiliki efikasi diri, karyawan bisa lebih percaya diri dalam menuntaskan pekerjaan. Melihat dari adanya keluhan dari karyawan CV. Pesona Sakti maka bisa dikatakan karyawan belum memiliki

keyakinan dalam melaksanakan serta mengatur segala tindakan yang dibutuhkan dalam kondisi yang tentunya sangat berbeda dengan adanya pandemi covid-19.

CV. Pesona Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Perkembangan dunia jasa konstruksi saat ini memasuki babak baru dimana regulasi yang mengaturnya merupakan produk era reformasi. Undang-undang nomer 18 tahun 1999 memberikan ruang gerak yang sangat luas bagi dunia swasta untuk mengatur dirinya dengan memberikan kewenangan penuh kepada asosiasi perusahaan dan profesi untuk memberikan sertifikasi bagi anggotannya. Hal ini merupakan episode baru bagi dunia konstruksi dimana tugas ini dialihkan dari pemerintah ke swasta dengan Lembaga pengembangan jasa konstruksi sebagai Lembaga yang mengakreditasi asosiasi perusahaan untuk dapat menerbitkan kualifikasi dan klasifikasi bagi perusahaan sesuai kompetensinya.

Ditengah-tengah persaingan yang semakin tinggi CV.Pesona Sakti bertekad dengan menguatkan komitmen untuk berpartisipasi membangun negeri ini. Namun sumber daya manusia yang dimiliki belum begitu kompeten serta masih belum didukung dengan lingkungan kerja yang baik dan fasilitas yang memadai serta perlu memberikan rasa aman dan nyaman maka karyawan pun akan bergairah dalam bekerja. Dalam rangka menunjang sumber daya manusia, CV.Pesona Sakti memberikan fasilitas kepada karyawannya guna meningkatkan kinerja karyawan, karena perusahaan dapat meningkatkan labanya tergantung pada kinerja karyawannya. Adapun fasilitas yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fasilitas CV.Pesona Sakti

No	Fasilitas	Jumlah
1.	AC	2
2.	Jaringan Wifi	1
3.	Komputer	10
4.	Printer	7
5.	Musholla	1
6.	Toilet	2
7.	Kipas angin	5

Sumber: CV.Pesona Sakti, 2021

Dari tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa minimnya fasilitas yang diberikan perusahaan terhadap karyawan sehingga menimbulkan ruangan kerja yang tidak kondusif. Suhu ruangan yang sangat minim mengakibatkan karyawan tidak bekerja secara optimal. Selain itu hubungan antar rekan kerja kurang baik dikarenakan adanya sikap senioritas. Hal ini dapat mengakibatkan karyawan malas untuk bekerja.

Jika karyawan sudah merasa nyaman dan aman karena sudah tersedianya lingkungan kerja maka karyawan akan termotivasi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab nya. Motivasi merupakan salah satu faktor dalam peningkatan karyawan serta kebutuhan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Jika lingkungan kerja dan motivasi sudah didapatkan oleh karyawan maka karyawan akan merasa yakin dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Keyakinan tersebut disebut dengan efikasi diri.

Berikut tabel 1.2 yang merupakan tabel rekapitulasi absensi karyawan CV.Pesona Sakti pada tahun 2021.

Tabel 1. 2 Absensi Karyawan CV.Pesona Sakti pada Tahun 2021

Bulan	Tepat Waktu	Terlambat	Izin	Sakit	Alpa	Total
Januari	80	10	5	5	2	102
Februari	70	15	5	5	7	102
Maret	90	10	-	2	-	102
April	95	5	-	2	-	102
Mei	100	2	-	-	-	102
Juni	70	20	10	-	2	102
Juli	95	5	-	-	-	102
Agustus	90	10	-	-	2	102
September	80	10	5	5	2	102
Oktober	74	6	10	10	2	102
November	60	20	5	5	12	102
Desember	97	3	-	-	-	102

Sumber: CV.Pesona Sakti, 2021

Dari tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa masih ada beberapa karyawan yang terlambat masuk kerja dan dalam setiap harinya kurang lebih 22 karyawan yang tidak masuk kerja. Untuk meningkatkan motivasi karyawan harus didukung

dengan pemberian lingkungan kerja yang baik. Apabila karyawan bekerja dilingkungan kerja yang baik, maka karyawan akan termotivasi untuk melakukan suatu pekerjaan.

Melihat dari kondisi lingkungan kerja yang belum optimal maka harus ada solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi agar perusahaan mampu mencapai tujuan. CV. Pesona Sakti harus mampu menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru untuk mencegah terjadi penularan covid-19. Bukan hanya persoalan lingkungan kerja, namun ada permasalahan lain yang tentunya harus diatasi salah satunya yaitu karyawan perlu diberikan motivasi dan efikasi diri agar karyawan memiliki semangat dan keyakinan dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang kinerja karyawan dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Pesona Sakti Bangkalan Dimasa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti?
4. Apakah ada pengaruh positif dan simultan lingkungan kerja, motivasi, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan CV. Pesona Sakti Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri terhadap kinerja karyawan pada CV. Pesona Sakti.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan simultan lingkungan kerja, motivasi, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan CV. Pesona Sakti Bangkalan?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur agar membantu meningkatkan kinerja sumber daya manusianya.
2. Bagi Pihak Akademis
Hasil penelitian menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu di bidang manajemen, khususnya pada bidang sumber daya manusia.
3. Bagi Penulis
Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh lingkungan kerja, Motivasi dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan CV. Pesona Sakti Bangkalan di saat masa pandemic covid-19.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan acuan dalam penelitian mengenai kinerja. Sehingga penelitian ini sedikit memiliki angin segar bagi penelitian selanjutnya yang bertemakan kinerja.